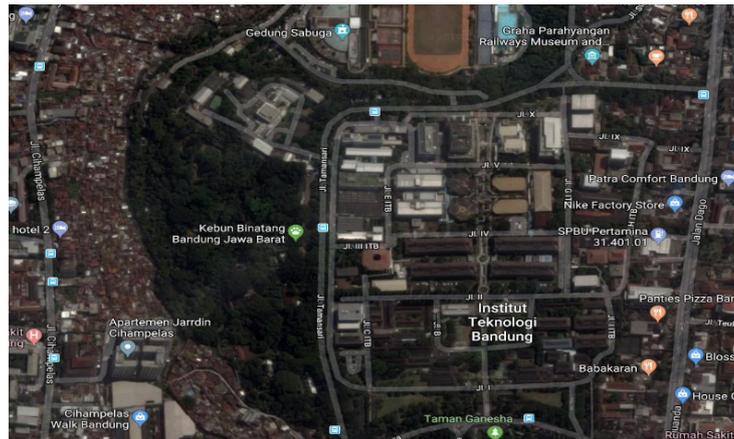


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi tempat penelitian ini adalah Bandung Zoological Garden yang terletak di Jalan Tamansari No.17, Lebak Siliwangi, Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat 40123. Kebun binatang yang sudah berdiri sejak tahun 1933 ini sekarang berada di bawah kelola Yayasan Margastwa Tamansari. Keberadaan Bandung Zoological Garden sebagai tempat wisata yang terletak di pusat kota Bandung membuat Bazoga sangat mudah dijangkau oleh pengunjung yang datang baik dari dalam Kota Bandung maupun luar Kota Bandung. Pemilihan Bazoga sebagai tempat penelitian karena Bazoga adalah salah satu Kebun Binatang pertama yang ada di Kota Bandung dengan total lebih dari 200 koleksi satwa membuat Bazoga cukup terkenal di banyak kalangan.



Gambar 3. 1 Peta Lokasi Bandung Zoological Garden

Sumber: *Google Maps*

3.2 Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif menggunakan metode deskriptif. Penelitian Kuantitatif biasa digunakan untuk meneliti sampel atau populasi tertentu (Sugioyono, 2013). Teknik pengumpulan data dengan cara menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan. Metode deskriptif digunakan untuk membuat deskripsi atau penjelasan mengenai

fakta, sifat dan fenomena yang telah diselidiki dari sebuah penelitian (Nazir, 2011). Penggunaan penelitian kuantitatif ini berguna untuk mendapatkan penilaian atau evaluasi secara objektif dari pengunjung yang datang ke Bandung Zoological Garden.

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019), Populasi adalah sebuah objek atau subjek dalam wilayah generalisasi yang di dalamnya terdapat karakteristik yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk menarik sebuah kesimpulan. Sedangkan menurut Arikunto (2010), Populasi adalah mencakup dari keseluruhan sampel yang digunakan di dalam sebuah subjek penelitian.

Berdasarkan pemaparan mengenai populasi di atas, populasi yang di maksud pada penelitian ini adalah pengguna internet aktif yang pernah melihat unggahan di media sosial terkait atraksi wisata kebun binatang Bandung Zoological Garden (Bazoga).

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari karakteristik dan jumlah yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2013). Peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi jika jumlah populasi cukup besar sehingga peneliti sulit untuk mempelajari populasi secara keseluruhan karena adanya keterbatasan waktu, tenaga dan biaya. Maka dari itu peneliti mengambil sebagian dari populasi yang ada di dalam penelitian yang kemudian disebut dengan sampel.

Pada penelitian ini tidak diketahui jumlah pasti dari populasi. Maka dari itu jumlah sampel dapat dicari dengan cara mengalikan satu angka antara 5 sampai 10 dikalikan dengan jumlah indikator dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = (5 - 10) \times \text{jumlah indikator}$$

Sumber: Kiswati (2010)

$$n = 9 \times 16$$

$$n = 144$$

Berdasarkan hasil dari rumus indikator di atas, maka jumlah sampel yang akan diambil di dalam penelitian ini adalah sebanyak 144 sampel. Namun guna mengantisipasi terjadinya resiko error maka hasil tersebut dibulatkan ke atas menjadi sebanyak 150 responden sampel.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan sebuah metode pengambilan sampel yang dipakai oleh seorang peneliti dalam penelitiannya. Menurut Margono (2013) teknik sampling adalah sebuah cara untuk menentukan pengambilan sebuah sampel dengan cara memperhatikan jumlah yang sesuai dengan karakteristik, ukuran sampel dan juga persebaran populasi agar sampel yang didapat bisa menggambarkan populasi lalu dapat dijadikan sumber data yang sebenarnya.

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik *purposive sampling*. Penggunaan teknik ini dilakukan karena *purposive sampling* merupakan teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan pertimbangan tertentu sehingga data yang diperoleh dapat lebih representatif. Dalam hal ini, sampel yang digunakan adalah pengguna aktif internet dengan usia diatas 18 tahun dan pernah melihat unggahan media sosial Bandung Zoological Garden

3.4 Variabel Penelitian dan Operasional Variabel

Di dalam penelitian ini terdapat berbagai variabel yang nantinya akan menjadi atribut dari karakteristik sifat dari orang ataupun kegiatan. Menurut Sugiyono (2012), variabel penelitian merupakan sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari hingga memperoleh informasi dari hal tersebut dan akan diimplementasikan lebih lanjut hasilnya.

Penelitian ini mengkaji pengaruh antar dua variabel yaitu: variabel I (*Independent Variable*) sebagai variabel bebas karena keragamannya tidak terikat dengan variabel yang lainnya. Di dalam variabel ini terdapat 3 sub variabel X yaitu; *Intensity, Content, Valence of Opinion* (Goyette (2010)). Dan juga terdapat variabel minat berkunjung (*Dependent Variable*) sebagai variabel yang terikat karena keragamannya dipengaruhi variabel lainnya. Di dalam variabel ini terdapat

4 sub variabel yang diambil dari indikator minat berkunjung menurut Ferdinand (2002) yaitu: Minat Transaksional, Minat Referensial, Minat Preferensial, Minat Eksploratif.

Tabel di bawah ini merupakan operasional variabel yang berisikan tentang penjelasan dari variabel, sub variabel, indikator variabel serta skala pengukuran yang bertujuan untuk memperoleh nilai-nilai variabel penelitian. Pemaparan operasional variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 . 1 Operasional Variabel

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala	No Item
<i>e-WOM (x)</i> <i>(Goyette dkk, 2010)</i>	<i>Intensity</i>	Frekuensi Mengakses: BZG sering mengupdate informasi di website dan media sosial	<i>Ordinal</i>	1
		Frekuensi berinteraksi: Media sosial BZG Sering berinteraksi dengan pengguna internet lainnya	<i>Ordinal</i>	2
		Frekuensi mengupload ulasan: BZG sering mengupload ulasan dari pengunjung terkait atraksi di dalam lokasi	<i>Ordinal</i>	3
	<i>Valence of opinion</i>	Percaya dengan komentar positif yang ada di media sosial terkait BZG	<i>Ordinal</i>	4
		Rekomendasi mengenai kondisi atraksi wisata	<i>Ordinal</i>	5

		BZG yang tertera di internet		
	Content	Penyajian informasi yang dibagikan oleh BZG di media sosialnya sangat beragam (seperti foto, reels, iklan)	<i>Ordinal</i>	6
		Media sosial BZG memberikan informasi yang aktual terkait kondisi terkini (jam operasional dan peraturan penerapan protokol kesehatan)	<i>Ordinal</i>	7
		Media sosial BZG memberikan informasi yang dibutuhkan dan berkualitas bagi para pembaca (seperti informasi koleksi satwa)	<i>Ordinal</i>	8
Minat Berkunjung (Y)	Minat Transaksional	Ingin mengunjungi BZG setelah melihat ulasan terkait atraksi wisata tersebut di media sosial	<i>Ordinal</i>	9
		Ingin mengunjungi BZG dalam waktu dekat	<i>Ordinal</i>	10
	Minat Referensial	Ingin merekomendasikan BZG kepada orang lain/kerabat setelah membaca berbagai informasi	<i>Ordinal</i>	11

		Ingin mengajak kerabat untuk mengunjungi BZG	<i>Ordinal</i>	12
	Minat Preferensial	Keinginan untuk berkunjung ke BZG semakin kuat setelah melihat ulasan terkait tempat tersebut di media sosial	<i>Ordinal</i>	13
		Mengabaikan atraksi wisata lain dan hanya memilih BZG untuk dikunjungi di waktu liburan berikutnya	<i>Ordinal</i>	14
	Minat Eksploratif	Mengunjungi BZG karena ingin mencari tahu tentang kebenaran informasi yang didapat dari media sosial	<i>Ordinal</i>	15
		Ingin mencari informasi lebih banyak tentang BZG	<i>Ordinal</i>	16

Keterangan: Skala Ordinal yang dimaksud adalah menggunakan skala Likert dari skala 1-5, yaitu Sangat Tidak Setuju sampai Sangat Setuju.

Sumber: Hasil olahan penulis (2022)

3.5 Jenis dan Sumber Data

Jenis data sendiri terbagi menjadi dua macam yaitu data primer dan data sekunder. Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan kedua jenis data baik data primer maupun data sekunder. Menurut Sugiyono (2013) data primer merupakan data yang langsung diberikan oleh sumber data kepada pengumpul data.

Sedangkan data sekunder merupakan data yang diambil dari sumber yang tidak memberikan datanya secara langsung kepada pengumpul data. Pengumpulan data sekunder dapat diperoleh dengan cara membaca dan mempelajari berbagai macam rujukan penelitian seperti artikel, jurnal, skripsi, tesis dan berbagai sumber

lainnya di internet yang berisikan informasi penunjang penelitian. Tabel 3.2 di bawah ini merupakan pemaparan jenis dan sumber data yang dibutuhkan penulis dalam penelitian ini.

Tabel 3 . 2 Jenis dan Sumber Data

No.	Data	Jenis Data	Sumber Data
1.	Profil Bandung Zoological Garden (BAZOGA)	Sekunder	Manajemen Bandung Zoological Garden
2.	Jumlah kunjungan Bandung Zoological Garden (BAZOGA)	Sekunder	Manajemen Bandung Zoological Garden
3.	Informasi karakteristik responden pengguna internet	Primer	Responden
4.	Tanggapan pengguna internet mengenai minat berkunjung ke Bandung Zoological Garden	Primer	Responden

Sumber: Hasil olahan penulis (2022)

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data merupakan sebuah proses yang digunakan guna mengumpulkan data untuk keperluan penelitian. Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu:

1. Studi kepustakaan, digunakan untuk mempelajari teori-teori ilmiah dari penelitian terdahulu sebagai bahan rujukan penelitian dari berbagai macam literatur seperti artikel, jurnal, buku, skripsi dan tesis yang berkaitan dengan e-WOM, minat dan keputusan berkunjung.
2. Permintaan data penunjang penelitian kepada manajemen Bandung Zoological Garden, bertujuan untuk mengetahui jumlah pengunjung Bandung Zoological Garden tiap tahunnya.

4. Kuesioner, digunakan guna mengumpulkan data dari responden dengan cara menjawab beberapa pernyataan yang dibagikan responden terkait secara daring.

3.7 Proses Pengembangan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Di dalam sebuah penelitian, sebuah data memiliki peran yang sangat penting karena data sendiri merupakan sebuah gambaran variabel yang sedang diteliti dan mempunyai fungsi sebagai pembentuk hipotesis. Maka dari itu diperlukan uji validitas guna mengetahui tingkat kevalidan dari sebuah instrumen penelitian. Menurut Arikunto (2010) jika instrumen memiliki tingkat kevalidan yang tinggi maka instrumen tersebut valid ataupun sebaliknya.

Syarat minimum dari sebuah instrumen agar bisa dianggap valid adalah $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan $r_{hitung} < r_{tabel}$ dianggap tidak valid. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan rumus *Product Moment Correlation Analysis* yaitu sebagai berikut:

$$r^{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Sumber: Sugiyono (2013)

Keterangan:

r_{xy} = merupakan koefisien validitas antara variabel x dan variabel y

n = merupakan jumlah dari sampel

$\sum x^2$ = merupakan kuadrat faktor dari variabel x

$\sum y^2$ = merupakan kuadrat faktor dari variabel y

$\sum xy$ = merupakan jumlah dari perkalian korelasi variabel x dan y

Uji validitas instrumen penelitian dilakukan terhadap 30 responden. Guna mempermudah pengujian tingkat valid pada setiap butir pernyataan di dalam instrumen penelitian, penulis menggunakan software pengolah data *IBM SPSS 25 for Mac* dan dibantu dengan *microsoft excel* untuk membantu penulis menghitung hasil. Dengan tingkat signifikan alpha 5% menghasilkan nilai r tabel 0,361.

Tabel 3 . 3 Hasil Uji Validitas

No.	Variabel	R Hitung	R Tabel	Ket
<i>Intensity</i>				
1	BZG sering mengupdate informasi di website dan media sosial	0,653	0,374	Valid
2	Media sosial BZG sering berinteraksi dengan pengguna lainnya seperti sering membalas pertanyaan yang sering ditanyakan pada kolom komentar	0,752	0,374	Valid
3	Media sosial BZG sering mengupload ulasan dari pengunjung terkait atraksi di dalam lokasi	0,758	0,374	Valid
<i>Valence of opinion</i>				
1	Percaya dengan komentar positif yang ada di media sosial terkait BZG	0,701	0,374	Valid
2	Rekomendasi mengenai kondisi atraksi wisata BZG di media sosial sangat menarik	0,728	0,374	Valid
<i>Content</i>				
1	Penyajian informasi yang dibagikan oleh BZG di media sosialnya sangat beragam (seperti foto, reels, iklan)	0,745	0,374	Valid
2	Media sosial BZG memberikan informasi yang aktual terkait kondisi terkini (seperti jam operasional dan peraturan penerapan protokol kesehatan)	0,754	0,374	Valid
3	Media sosial BZG memberikan informasi yang dibutuhkan dan berkualitas bagi para pembaca (seperti informasi koleksi satwa)	0,675	0,374	Valid
Minat Transaksional				

1	Ingin mengunjungi BZG setelah melihat ulasan terkait atraksi wisata tersebut di media sosial	0,726	0,374	Valid
2	Ingin mengunjungi BZG dalam waktu dekat	0,776	0,374	Valid
Minat Referensial				
1	Ingin merekomendasikan BZG kepada orang lain/kerabat setelah membaca berbagai informasi	0,787	0,374	Valid
2	Ingin mengajak kerabat untuk mengunjungi BZG	0,727	0,374	Valid
Minat Preferensial				
1	Keinginan untuk berkunjung ke BZG semakin kuat setelah melihat ulasan terkait tempat tersebut di media sosial	0,809	0,374	Valid
2	Mengabaikan atraksi wisata lain dan hanya memilih BZG untuk dikunjungi di waktu liburan berikutnya	0,794	0,374	Valid
Minat Eksploratif				
1	Mengunjungi BZG karena ingin mencari tahu tentang kebenaran informasi yang didapat dari media sosial	0,813	0,374	Valid
2	Ingin mencari informasi lebih banyak terkait BZG	0,776	0,374	Valid

Sumber: Hasil olahan penulis (2022)

Berdasarkan dari tabel di atas dapat dinyatakan bahwa semua butir pertanyaan di dalam instrumen penelitian baik dari *Electronic Word of Mouth* maupun Minat Berkunjung menunjukkan nilai yang valid karena seluruh butir pertanyaan menunjukkan hasil r hitung $>$ r tabel yaitu sebesar 0,361. Maka dari itu seluruh pertanyaan di dalam instrumen dapat digunakan pada penelitian selanjutnya.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas dan mendapatkan hasil yang valid, sebuah instrumen penelitian harus bersifat dapat dipercaya atau reliabel. Menurut Sugiyono (2018) tingkat reliabilitas memiliki kaitan dengan derajat konsistensi dan juga hasil temuan atau stabilitas. Dalam pandangan kuantitatif (*positivistic*) sebuah data bisa dinyatakan reliabel jika ada dua objek yang sama menghasilkan data yang sama atau peneliti sama dalam waktu yang berbeda dan menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila dipecahkan menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda.

Berdasarkan dari penjelasan di atas maka dari itu dapat disimpulkan bahwa sebuah instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai sebuah alat pengumpulan data. Pada penelitian ini, penulis menggunakan rumus alpha atau cronbach's alpha (α) guna menguji reliabilitas dari instrumen pernyataan kuesioner yang memakai skala likert 1 sampai dengan 5. Cronbach's alpha (α) sendiri merupakan koefisien kehandalan yang menentukan seberapa baik item di dalam suatu kumpulan secara positif berkorelasi satu sama lain (Sekaran dan Bougie, 2016).

Rumus *cronbach's alpha* (α) dapat dilihat sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Sumber: Sekaran dan Bougie, 2016

Keterangan:

r_{11} = merupakan reliabilitas instrumen

k = merupakan banyaknya butir pertanyaan

σt^2 = merupakan varians total

$\sum \sigma b^2$ = merupakan jumlah varians butir tiap pertanyaan atau pernyataan

Cara untuk mengetahui banyaknya jumlah $\sum\sigma$, 2 varians dari tiap butir yang kemudian dijumlahkan $\sum\sigma^2$ digunakan guna mencari jumlah dari varian butir tiap pertanyaan adalah sebagai berikut :

$$\sigma^2 = \sqrt{\frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n - 1}}$$

Sumber: Santoso (2017)

Keterangan:

n = merupakan jumlah dari sampel

σ^2 = merupakan nilai varians

$\sum x^2$ = merupakan jumlah skor

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS *for Mac* terhadap seluruh butir pernyataan yang valid secara bersamaan. Sebanyak 16 butir pertanyaan terbagi menjadi 8 butir pernyataan terkait dengan e-WOM dan 8 butir pernyataan terkait dengan Minat Berkunjung. Kriteria pengujian uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

1. Jika alpha < 0,50 maka reliabilitas rendah
2. Jika alpha 0,50 – 0,70 maka reliabilitas moderat
3. Jika alpha > 0,70 maka reliabilitas mencukupi (*sufficient reliability*)
4. Jika alpha > 0,80 maka reliabilitas kuat
5. Jika alpha > 0,90 maka reliabilitas sempurna

Tabel 3 . 4 Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Nilai alpha	Ket
e-WOM (X)	0,732	0,70	Reliabel
Minat Berkunjung (Y)	0,838	0,70	Reliabel

Sumber: Hasil olah data IBM SPSS *for Mac* oleh penulis (2022)

Berdasarkan dari tabel 3.4 di atas didapatkan bahwa hasil uji reliabilitas terhadap pernyataan dari kedua variabel menunjukkan hasil reliabel. Hasil uji pada variabel X menunjukkan nilai alpha 0,732 dan pada variabel Y menunjukkan nilai alpha 0,838 yang mana kedua nilai alpha tersebut memiliki hasil $> 0,70$. Maka dari itu dapat disimpulkan hasil dari uji reliabilitas menunjukkan hasil reliabilitas kuesioner tinggi.

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Analisis Data Deskriptif

Menurut Sugiyono (2013) analisis data adalah sebuah analisis yang digunakan guna menganalisa data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul. Analisis data deskriptif pada penelitian ini bertujuan untuk memberi gambaran tentang variabel penelitian yang berdasar dari hasil tanggapan responden yang dikumpulkan atas pernyataan dalam instrumen penelitian, dalam ini pernyataan pada kuesioner yang telah diisi oleh responden. Dalam penelitian ini membahas pengaruh *electronic word of mouth* terhadap minat kunjungan ke Bandung Zoological Garden. Analisis data deskriptif sendiri digunakan untuk mendeskripsikan variabel penelitian dan mengetahui kekuatan hubungan dari antar variabel. Untuk menghitung persentase skor total dapat digunakan dengan rumus sebagai berikut:

$$Skor\ Total = \frac{Skor\ Aktual}{Skor\ Ideal} \times 100\%$$

Sumber: Umi Narimawati (2010)

Keterangan:

Skor aktual = merupakan nilai keseluruhan dari semua item pernyataan dari jawaban responden

Skor ideal = merupakan nilai total jika semua responden memilih skor tertinggi

Guna mempermudah penafsiran data, hasil perhitungan menggunakan kriteria penafsiran dari 20% sampai dengan 100%. Di bawah ini merupakan tabel golongan persentase dalam penafsiran pengolahan data:

Tabel 3 . 5 Persentase Penafsiran Pengolahan Data

No	Kriteria Penafsiran	Keterangan
1.	20,00% - 36,00%	Sangat Rendah
2.	36,01% - 52,00%	Rendah
3.	52,01% - 68,00%	Cukup
4.	68,01% - 84,00%	Tinggi
5.	84,01% - 100%	Sangat Tinggi

Sumber : Umi Narimawati (2010)

3.8.2 Garis Kontinum

Garis kontinum merupakan sebuah garis yang berguna untuk mengukur, menganalisa dan menunjukkan berapa besar tingkat kekuatan dari sebuah variabel yang sedang diteliti (Sugiyono, 2017). Garis kontinum dapat diketahui dengan perhitungan skor sebagai berikut ini:

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$$

P = merupakan Panjang kelas interval

Rentang = merupakan data terbesar dan data terkecil

Banyaknya Kelas = 5

Perhitungan total skor untuk setiap indikator adalah sebagai berikut:

a. Skor Tertinggi = (Jumlah Responden Sangat Setuju x 5) + (Jumlah Responden Setuju x 4) + (Jumlah Responden Cukup Setuju x 3) + (Jumlah Responden Tidak Setuju x 2) + (Jumlah Responden Sangat Tidak Setuju x 1)

b. Skor Ideal = (Skor Tertinggi x Jumlah Pertanyaan x Jumlah Responden)

c. Panjang Interval = (Skor Ideal - Skor Terendah) x Banyak Kelas Interval

Sangat Rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat Tinggi
---------------	--------	-------	--------	---------------



Gambar 3. 2 Garis Kontinum

Sumber: Sugiyono (2017)

3.8.3 Analisis Data Inferensial

Analisis data inferensial berguna untuk menjawab semua pertanyaan yang tertulis di dalam rumusan masalah atau berguna untuk menguji semua hipotesis-hipotesis yang telah diajukan. Di dalam penelitian ini, analisis inferensial yang digunakan oleh penulis adalah dengan cara melakukan pengujian pada parsial t untuk menjawab hipotesis dan regresi linear sederhana yang bertujuan untuk menganalisis peran dan pengaruh variabel x yaitu pengaruh *electronic word of mouth* terhadap variabel y yaitu minat berkunjung.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi, variabel dependen, atau variabel independen berdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi, variabel yang baik adalah yang menunjukkan hasil uji normalitas yang normal atau mendekati angka normal. Dalam penelitian ini penulis menggunakan tes *Kolmogrov-Smirnov* di dalam *software IBM SPSS 25 for Mac* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Nilai signifikansi $\alpha = 0,05$

Jika nilai signifikansi $\alpha > 0,05$ maka dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi secara normal.

2. Jika nilai signifikansi $\alpha < 0,05$ maka dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi secara tidak normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan guna mengetahui bentuk dari hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat. Pada uji linearitas memiliki kriteria untuk menetapkan kelinearan dan bentuk hubungan antara variabel x dan variabel y. kriteria pada pengujian linearitas adalah sebagai berikut:

1. Nilai signifikansi $\alpha = 0,05$

2. Jika nilai signifikansi *deviation from linearity* $> 0,05$ maka dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi secara normal.
3. Jika nilai signifikansi *deviation from linearity* $< 0,05$ maka dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi secara tidak normal.

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana nilai variabel bebas mempengaruhi variabel terikat, dimana variabel yang akan dianalisis adalah variabel x yaitu e-WOM dan variabel y yaitu minat berkunjung. Berikut adalah rumus dari persamaan regresi linear sederhana:

$$Y = a + bx$$

Sumber : Santoso (2014)

Keterangan:

- Y merupakan subjek di dalam variabel dependen yang diprediksikan
- a merupakan nilai Y bila $x = 0$ (konstanta)
- b merupakan arah koefisien regresi yang menunjukkan jumlah kenaikan atau penurunan variabel Y yang didasarkan pada variabel x. Jika terjadi peningkatan, maka arah garis b akan naik (+), dan jika terjadi penurunan maka nilai garis b akan turun (-)
- x merupakan subjek variabel independen yang memiliki nilai tertentu

3.9 Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial dilakukan guna menilai bagaimana pengaruh dari variabel x terhadap variabel y (Gozhali, 2013). Uji parsial menggunakan nilai probabilitas $\alpha = 0,05$ dihitung secara statistik dengan *software IBM SPSS 25 for Mac*. Adapun kriteria pada pengujian parsial menggunakan nilai signifikansi guna mendapatkan jawaban apakah hipotesis diterima atau ditolak seperti:

1. Bila nilai signifikansi $\alpha > 0,05$ maka hipotesis ditolak, tidak terdapat pengaruh antara variabel e-WOM terhadap variabel minat berkunjung.
2. Bila nilai signifikansi $\alpha < 0,05$ maka hipotesis diterima, terdapat pengaruh antara variabel e-WOM terhadap variabel minat berkunjung.

Selain menggunakan nilai signifikansi guna melakukan uji parsial t dapat juga menggunakan perhitungan t tabel. Adapun kriteria perhitungan menggunakan t tabel sebagai berikut:

1. Bila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka hipotesis diterima, terdapat pengaruh antara variabel e-WOM terhadap variabel minat berkunjung.
2. Bila $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka hipotesis ditolak, maka hipotesis ditolak, tidak terdapat pengaruh antara variabel e-WOM terhadap variabel minat berkunjung.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber: Santoso (2014)

Keterangan:

- α merupakan nilai signifikansi
- n merupakan jumlah sampel
- k merupakan variabel bebas

2. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien penentuan adalah persentase variabel y yang dijelaskan oleh garis regresi dan persentase koefisien korelasi kuadrat. Koefisien regresi adalah tingkat kemampuan atau bagaimana variabel independen dalam penelitian ini yaitu e-WOM dalam mempengaruhi variabel dependen yaitu minat berkunjung dalam fungsi yang dimaksud. Koefisien determinasi disebut sebagai koefisien penentu karena varians yang terjadi pada variabel y dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel x . Adapun rumus yang digunakan dalam mencari koefisien determinasi, yaitu:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Sumber: Santoso (2014)

Keterangan:

KD merupakan koefisien determinasi

r merupakan koefisien korelasi

Kriteria analisis koefisien determinasi:

1. Apabila KD mendekati 0 maka pengaruh dari variabel x terhadap variabel y lemah.
2. Apabila KD mendekati angka 1 maka pengaruh dari variabel x terhadap variabel y kuat.

Adapun penjelasan mengenai klasifikasi koefisien determinasi dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3 . 6 Klasifikasi Koefisien Determinasi

Interval Koefisien Determinasi	Pengaruh
0,00 - 0,19	Sangat Lemah
0,20 - 0,39	Lemah
0,40 - 0,59	Sedang
0,60 - 0,79	Kuat
0,80 - 1,00	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2013)